



# Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan Pragaan Sumenep

Mohammad Firdaus<sup>1\*</sup>, Efafatus Sa'adah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (IDIA) Prenduan,

<sup>2</sup>Mahasiswa Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (IDIA) Prenduan  
efafatussaadah@gmail.com

## Info Artikel

### Masuk:

25 Agus 2023

### Diterima:

03 Sep 2023

### Diterbitkan:

09 Sept 2023

### Kata Kunci:

Mutu Pendidikan,  
Kepala Sekolah,

## Abstrak

Kepala sekolah memiliki peranan penting untuk ikut mewujudkan kesejahteraan manusia. Hal tersebut tidaklah lepas dari kecakapan dan kebijakan seorang pemimpin. Kepala sekolah bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : 1. Peran kepala sekolah di MI Nurul Anwar di desa Sumber Pandan Prenduan, dan 2. Faktor pendukung dan Penghambat bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala sekolah, guru dan sumber lain yang memungkinkan dapat memberikan informasi yang akurat. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kasus tunggal (*single case design*) dengan model analisis data yang diperkenalkan oleh Miles dan Hiberman, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta verifikasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakkan bahwa peran kepala sekolah mempunyai peran sebagai supervisor, manajer dan administrator, leader of educator, innovator. Peran-peran tersebut di jalankannya dengan baik guna mewujudkan visi dan misi sekolah MI Nurul Anwar. Adapun Faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan yaitu; a. Faktor pendukung berupa 1) Guru yang mempunyai kedisiplinan dan keteladanan 2) Siswa yang mempunyai prestasi dan bakat 3) Sumber daya manusia di lingkungan sekolah 4) Adanya fasilitas Musholla. b. Faktor penghambat di MI Nurul Anwar terlihat dari keberadaan sarana dan prasarana yang sangat minim, terbukti dari kurangnya buku-buku bacaan dipergustakaan serta terbatasnya dana sekolah.

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan salah satu hal yang dilalui oleh sekolah untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Adapun hal yang dilalui oleh sekolah merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output.

Sekolah merupakan suatu bidang pendidikan yang berskala mikro yang mana membutuhkan suatu proses dalam meningkatkan perubahan menjadi lebih maju dan bermutu. Proses-proses yang sangat krusial dalam bidang pendidikan meliputi proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya.

Dalam lingkup pendidikan tentunya orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karena pendidikan merupakan peranan penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan sumber daya manusia. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu bentuk usaha dari pendidikan dalam mewujudkan kualitas hidup manusia adalah melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Terkait dengan persoalan tersebut, kepemimpinan kepala sekolah telah memiliki peranan yang penting untuk ikut dalam mewujudkan kesejahteraan manusia.

Ketercapaian dalam suatu pendidikan tidaklah lepas dari kecakapan dan kebijakan seorang pemimpin. Hal tersebut tidak dapat terpisahkan dan saling berkesinambungan satu sama lain. Adapun salah satu faktor yang paling penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tidak akan lepas dari peran kepala sekolah ataupun kepala madrasah pada lembaga pendidikan tersebut. Kepala sekolah adalah seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah.

Kepala sekolah bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan sifat keprofesionalan yang dimiliki kepala sekolah mampu melahirkan sikap profesionalisme terhadap tenaga kependidikan dengan mudah untuk dilakukan karena hal tersebut telah sesuai dengan fungsi yang dimiliki oleh setiap tenaga pendidik.

Salah satu bentuk agenda reformasi yang berada di dalam bidang pendidikan seperti halnya pendelegasian kewenangan pengelolaan pendidikan pada pemerintah daerah, sebagaimana UU No. 23 tahun 2014. Pada UU tersebut disebutkan bahwa kewenangan pemerintah daerah tidak sepenuhnya, namun terbatas pada aspek pembiayaan, sumber daya manusia dan sarana-prasarana. Sementara pada aspek-aspek yang menyangkut masalah kurikulum, pembelajaran, evaluasi, dan pengukuran, sarana dan alat pembelajaran, metode dan waktu belajar buku serta alokasi belanja dan penggunaan anggaran, semuanya menjadi kewenangan sekolah.

Oleh karena itu, kepala sekolah dan para guru dituntut untuk bertanggung jawab terhadap kualitas dan hasil belajar yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional.

Selain itu, bentuk pemerhatian kepala sekolah meliputi keseluruhan lingkungan fisik sekolah, kegiatan dan interaksi fungsional mulai dari gedung sampai sudut-sudut halamannya, kantor, ruang belajar, lapangan parkir, dan sebagainya. Adapun, keberhasilan atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dapat tergantung dari bagaimana cara seorang kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya. Guru tidak akan terarah tanpa adanya supervisi dari kepala sekolah.

Kepala sekolah dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya apabila mampu memahami kondisi sekolah sebagai organisasi yang sangat kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepala sekolah mempunyai suatu andil dalam menentukan kualitas dan mutu pendidikan dalam sebuah lembaga.

Keberhasilan kepala sekolah bisa ditentukan dengan bagaimana peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan inovasi-inovasi baru yang sebelumnya tidak ada di sekolah tersebut, dan bisa juga mengembangkan yang sudah terlaksanakan di sekolah tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan dengan pemaparan dari berbagai teori di atas, sesuai dengan hasil temuan dilapangan bahwa kepala sekolah di MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan sejauh ini mampu mengembangkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Salah satu nya seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pencak silat, dan kegiatan rutinan membaca Juz amma sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Dimana hal ini, sebelumnya tidak ada di sekolah MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti, terdapat peningkatan yang signifikan dalam mengembangkan mutu pendidikan di MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan. Dimana dalam hal ini peran utama nya ialah kepala sekolah yang mempunyai semangat tinggi serta inovasi-inovasi baru yang diciptakan dalam sekolah tersebut. Salah satu nya seperti mengasah kemampuan peserta didik yang di bentuk dengan kerajinan tangan membuat vas bunga, memberi corak warna pada gambar dengan beras, dan membuat keterampilan dari barang bekas.

Berkaitan dengan hal itu, peneliti menemukan menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Pertama, hasil penelitian Sajidin, dan Romi Siswanto,2020, dalam artikelnya yang berjudul Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Berbasis Pesantren. Dalam artikelnya dinyatakan bahwa Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki sebuah kewajiban dalam merumuskan perencanaan tujuan sekolah dan pengembangan sekolah. Hal ini menjadi sebuah pembandingan atau referensi bagi peneliti dalam menentukan focus kajian peneliti. Sebab, penelitian ini memiliki sebuah persamaan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu dengan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah. Penelitian ini memfokuskan pada tugas kepala sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kedua, hasil penelitian Anik Muflihah dan Arghob Khofya Haqiqi,2019,dengan judul artikel Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di MI NU Raudlatut Tholibin Jati Kudus. Dalam artikelnya dikatakan bahwa ada banyak faktor yang menghambat terjadinya proses tercapainya kualitas dari sebuah kepemimpinan. Seperti halnya dalam proses pengangkatan kepala sekolah. Proses pengangkatan kepala sekolah di Mi Nu Raudlatut Tholibin tidak dilakukan secara transparan. Hal itu dipicu dengan faktor rendahnya mental kepala sekolah yang ditandai dengan kurangnya motivasi dan semangat serta kurangnya disiplin dalam melakukan tugas dan seringnya datang terlambat, wawasan kepala sekolah yang masih sempit serta banyak faktor lain. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti ialah sesuai dengan rumusan masalah yang akan diajukan oleh peneliti bahwa faktor apa saja yang menjadi penghambat atau pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ketiga, hasil penelitian Ulil Azmi dan Muhammad Ridha DS,2018, manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bahwa Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan. Sekolah menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang memuat struktur kurikulum, kriteria ketuntasan minimal, dan kalender pendidikan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal program tahunan, program semester dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti ialah dalam rumusan masalah yang ajukan oleh peneliti bahwa seperti apa langkah-langkah kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah tersebut.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah berbasis pesantren dan tempat yang berbeda. Oleh karena itu , kiranya tidak berlebihan jika menempatkan penelitian ini sebagai upaya untuk melengkapi beberapa penelitian terdahulu. Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya dan data awal yang peneliti peroleh, maka tulisan ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan dan faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## METODE

Metode Penelitian kajian ini adalah kualitatif deskriptif. Pemilihan jenis penelitian ini berkaitan dengan tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan. Sumber datanya terdiri dari dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primernya berasal dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan, Wakil kepala sekolah MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan, Guru sekolah MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan dan Staf-staf sekolah MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan. Sedangkan data sekundernya adalah beberapa buku, jurnal, skripsi, dan dokumen-dokumen lainnya. Teknik pengecekan datanya dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Adapun cara yang peneliti tempuh adalah dengan membandingkan semua data yang telah diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kepala sekolah sangatlah penting untuk meningkatkan dan pengembangan mutu pendidikan di sekolah, khususnya MI Nurul Anwar. Adapun peran yang dijalankan oleh kepala sekolah Nurul anwar adalah sebagai pemimpin yang memiliki kewajiban atau tugas untuk memberikan suatu bimbingan kepada para guru dan karyawan secara intensif, khususnya dalam bidang pengembangan dan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai *supervisor*, *manager* dan *administrator* untuk menjalankan program-program khusus untuk mewujudkan atau menciptakan kualitas dan mutu pendidikan yang lebih baik. Adapun tugas dari peran kepala sekolah tersebut adalah:

- Kepala sekolah bertugas untuk mengontrol dan membimbing para guru dengan tujuan supaya mereka dapat memahami segala macam persoalan, kebutuhan siswa secara lebih jelas. Selain hal tersebut di atas. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan evaluasi terhadap kinerja dan mengontrol perencanaan yang akan ditempuh. Dalam artian Kepala sekolah sebagai supervisor perlu meneliti, dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan untuk kemajuan sekolahnya sehingga tujuan-tujuan sekolah tercapai dengan semaksimal mungkin.
- Kepala sekolah juga bertugas untuk memberikan semacam penilaian terhadap segala prestasi kerja para TIM di sekolah. Penilaian tersebut didasarkan pada standar-standar dan tujuan sekolah telah dicapai
- Kepala sekolah juga bertugas untuk menjadi pemimpin yang bersifat efektif dan demokratis terhadap kenaikan jabatan para guru dan *staff* di sekolah demi tergapainya sebuah tujuan pendidikan nasional
- Kepala sekolah memiliki tugas untuk menumbuhkan hubungan yang harmonis dan kooperatif yang harus terjalin diantara anggota-anggota *staff* sekolah lainnya yang bertujuan untuk terciptanya pendidikan nasional.
- Kepala sekolah juga mengikut sertakan orang tua murid (wakil-wakil mereka) serta masyarakat (wakil-wakil mereka) dalam upaya perumusan beberapa program umum sekolah yang direncanakan, selain itu, pelaksanaan dan perbaikan kurikulum juga menjadi upaya yang harus dikembangkan menjadi lebih baik oleh sekolah. Dan, kepala sekolah juga mengarahkan masyarakat sekitar untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan keagamaan serta kegiatan sosial, seperti memperingati hari terjadinya *isro' mi'roj* dan penggalangan dana sosial.

Dengan demikian, dari beberapa pemaparan mengenai tugas-tugas kepala sekolah MI Nurul Anwar yang telah dilakukan dapat terlihat jelas bahwa peran dan tugas yang dilakukan selama ini sangat bagus sebagaimana tuturan atau pendapat bapak Miftahul Faridi, S.Pd.I, yang menjelaskan bahwa “tugas kepala sekolah selaku kepala administrasi adalah cara kerja seseorang dalam rangka mencapai tujuan predikat yang efektif, yang berarti mendatangkan hasil yang baik dan tepat, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan”.

Adapun usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa setiap pelaksanaan pendidikan, suatu lembaga sangat menginginkan lembaga yang dikelolanya akan memiliki keberhasilan sesuai apa yang telah dirumuskan bersama dan dicita-citakan bersama. Sehingga, terdapat usaha yang keras dari kepala sekolah untuk mewujudkan mutu pendidikan yang baik.

Keberadaan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah saat ini semakin ditempatkan pada posisi yang sangat berwibawa di mata masyarakat dari tahun ketahun. Hal tersebut terbukti dari adanya suatu peningkatan siswa yang masuk ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah setiap tahunnya mengalami suatu kelonjakan. Sehingga, untuk tetap menjaga mutu dan meningkatkan mutu terbaik dalam kualitas pendidikan maka diperlukan adanya perencanaan program-program yang mendukung suatu peningkatan dalam kelembagaan pendidikan formal.

Oleh sebab itu, untuk menciptakan mutu dan kualitas pendidikan yang baik tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai sosok yang mengelola lembaga pendidikan. Hal itu, bertujuan untuk menjalankan serta mengembangkan lembaga. Sehingga, sosok pemimpin sangat dibutuhkan untuk menjalankan tugas yang sesungguhnya. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

- Sehubungan dengan berjalannya proses belajar mengajar yang dijalankan oleh pihak sekolah dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada, maka kepala sekolah membentuk suatu koordinasi dengan guru sesuai dengan topografi bidang *study* yang dimiliki. hal itu bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik melalui musyawarah yang diadakan. Selain hal tersebut, kepala sekolah juga memberikan tambahan jam pelajaran yang dikhususkan bagi siswa yang memiliki keterlambatan dalam menerima materi pendidikan terutama dalam membaca Al-Qur'an.

- b. Selanjutnya, kepala sekolah juga berusaha keras untuk memberikan penambahan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh siswa supaya siswa mampu bersaing di zaman globalisasi saat ini, seperti halnya, pengadaan proyektor yang mampu mendukung guru dalam menyampaikan materi ajar. Selain itu, fasilitas di MI Nurul Anwar juga masih tergolong minim sekali dikarenakan kurangnya buku bacaan untuk siswa benuansa religi. Selain minimnya buku bacaan, peralatan mengajar, serta menambah alat-alat administrasi untuk karyawan juga kurang memadai.
- c. Kepala sekolah berupaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan serta pengetahuan khususnya bagi guru dengan cara mengadakan diskusi, rapat, musyawarah, dan sebagainya.
- d. Kepala sekolah juga menjalin suatu kerjasama yang baik antar guru, masyarakat, dan wali murid, serta instansi yang lain. Hal tersebut bertujuan untuk membangun perspektif yang baik di mata masyarakat serta mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang semakin baik.
- e. Kepala sekolah hendaknya menambah buku di perpustakaan terutama buku mengenai persoalan keagamaan. Sebab, hal itu sangat penting bagi perkembangan mutu pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi sekolah pertama sebagai pembentuk karakter siswa. Sehingga, dengan adanya buku bacaan mengenai keagamaan mampu menjadikan siswa sebagai pribadi yang baik serta mampu menanamkan sifat akhlaqul karimah.
- f. Kepala sekolah juga berkewajiban memberikan sebuah dukungan atau motivasi kepada guru dan karyawan dengan cara mengadakan sebuah diskusi atau dialog tentang kegiatan guru selama mengajar.
- g. Kepala sekolah memperhatikan perkembangan kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar yang terjadi. Dalam hal ini, seorang kepala sekolah memiliki kewajiban untuk melihat secara langsung metode atau cara pengajaran yang dipakai oleh guru, serta meminta buku laporan kegiatan siswa sebagai bentuk evaluasi dari pencapaian seorang guru. Selain itu, buku absensi dan tambahan materi di luar jam pelajaran juga tidak luput dari pantau atau sorotan seorang kepala sekolah demi mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah dijalankan selama pembelajaran berlangsung.

Dari pemaparan di atas, dan data-data yang telah diperoleh, usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah baik untuk sebuah perkembangan sekolah. Sebab, Hal tersebut dikarenakan adanya sebuah dukungan oleh guru, wali murid dan masyarakat,

Dari pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa apa yang dilakukan oleh kepala sekolah MI Nurul Anwar, sudah bagus karena apa yang disampaikan oleh kepala sekolah memiliki kesesuaian konsep pemikiran dengan pendapat Dr. Hadari Nawawi. Dalam konsepnya dikatakan bahwasanya bila suatu organisasi sudah berfungsi, maka setiap personel sudah melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, maka yang diperlukan adalah tindakan pemberian bimbingan dan pengarahan sebagai salah satu kegiatan administratif manajemen.

Akan tetapi minimnya fasilitas belajar dan dana operasional yang ada di sekolah MI Nurul Anwar, mutu yang diinginkan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Kurangnya fasilitas di perpustakaan khususnya buku bacaan menjadikan salah satu faktor penghambat untuk menciptakan kualitas mutu pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, kepala sekolah hendaknya memiliki bentuk usaha untuk melengkapi semua kekurangan melalui bantuan dana operasional manajemen untuk mewujudkan mutu pendidikan yang baik. Kurangnya dana operasional dapat diperoleh dari pemerintah pusat atau dana dari yayasan yang bersangkutan dengan pengajuan proposal yang jelas.

#### **Faktor Pendukung**

- a. Guru yang mempunyai kedisiplinan dan keteladanan

Guru memiliki peran yang sangat penting untuk perkembangan anak didik. Guru sebagai seorang pendidik mempunyai semangat yang sangat tinggi untuk meningkatkan siswa dalam menajlankan proses belajar mengajar. Untuk menjamin mutu yang baik, siswa dan guru harus mempunyai buku pegangan sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru juga harus memberikan sebuah contoh yang baik kepada siswa agar mutu pendidikan bisa terwujud.

- b. Siswa yang mempunyai prestasi dan bakat

Siswa yang ada di MI Nurul Anwar, rata-rata memiliki semangat yang sama dalam proses belajar mengajar. Baik pembelajaran yang diadakan di ruang kelas atau di luar kelas.

- c. Sumber daya manusia di lingkungan sekolah

Masyarakat yang tinggal di sekitar sekolah memiliki andil yang sangat penting sekali dalam terwujudnya perkembangan mutu pendidikan yang baik di MI Nurul Anwar. Walaupun kehidupan masyarakat di sana tergolong dalam tingkatan ekonomi menengah.

- d. Adanya fasilitas Musholla

Musholla yang berada di dekat sekolah MI Nurul Anwar memiliki manfaat yang sangat luar biasa untuk membantu kegiatan pembelajaran. Khususnya dalam kegiatan pembelajaran keagamaan. Selain itu ia juga berguna bagi para guru dan masyarakat sebagai tempat pertemuan dan kegiatan keagamaan.

#### **Faktor penghambat**

Selain pemaparan mengenai faktor-faktor pendukung meningkatnya mutu pendidikan yang baik di Mi Nurul Anwar, juga terdapat sarana dan prasarana yang merupakan salah satu komponen administrasi dalam perkembangan pembelajaran.

Salah satu faktor penghambat meningkatnya mutu pendidikan yaitu minimnya keberadaan buku-buku bacaan di perpustakaan. Hal itu, sangat tidak mendukung meningkatnya mutu pendidikan yang baik. Minimnya buku bacaan yang ada di perpustakaan MI Nurul Anwar dikarenakan keterbatas dana serta kemampuan yang dimiliki sekolah itu sendiri. MI Nurul Anwar merupakan salah satu sekolah dengan status masih dalam taraf berkembang. Dengan demikian, kepala sekolah masih mempunyai kendala untuk mengembangkan sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun kendala yang ada dalam perkembangan sekolah tersebut diantaranya adalah:

## a. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah MI Nurul Anwar tergolong masih jauh dari kata maksimal. Hal tersebut terlihat jelas dari kurangnya jumlah ruangan dan media pembelajaran yang berada di sekolah tersebut.

## b. Perpustakaan

Perpustakaan juga menjadi salah satu pemicu dampak yang menghambat meningkatnya mutu pendidikan di MI Nurul Anwar. MI Nurul Anwar yang berstatus sebagai sekolah dalam taraf berkembang terlihat dari jumlah siswa yang masuk setiap tahunnya mengalami suatu peningkatan. Namun, melihat terbatasnya buku yang dimiliki masih sangat minim, maka memberikan efek dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebenarnya sudah berkembang dalam arti sudah diminati setiap siswa

Kurangnya buku bacaan di MI Nurul Anwar jelas merupakan faktor penghambat bagi jalannya proses belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah akan berusaha untuk menambah buku bacaan lebih-lebih buku pengetahuan umum yang mampu untuk menunjang pengetahuan siswa.

## c. Faktor dana

Selain perpustakaan yang menjadi penghambat, dana menjadi faktor utama dalam pengembangan mutu pendidikan. Karena sekolah yang memiliki dana yang lebih akan mampu membangun serta mampu melengkapi segala kekurangan, dan mampu memenuhi segala kebutuhan sekolah. Sebab, kebutuhan tersebut sangat diperlukan oleh siswa untuk menunjang proses belajarnya demi meningkatkan suatu pengetahuan.

Dana yang memenuhi akan melahirkan siswa yang memiliki pengetahuan. Karena pengetahuan yang dimiliki oleh siswa disebabkan karena adanya fasilitas yang memadai.

MI Nurul Anwar mempunyai dana terbatas, dana yang dimiliki saat ini hanyalah dana yang berasal dari pemerintah atau Yayasan. Selain itu, dana tersebut sebagian juga berasal dari masyarakat. Dalam artian, uang masyarakat merupakan uang pembangunan dari masing-masing siswa. Hal tersebut sangat minim sekali, sebab masyarakat di sana merupakan masyarakat yang tergolong dalam taraf kelas menengah.

## KESIMPULAN

Kepala sekolah memiliki tugas yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Nurul Anwar di Sumber Pandan Prenduan. Dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Nurul Anwar juga terdapat faktor-faktor pendukung serta penghambat yang menjadi latar belakang terwujudnya pendidikan dengan mutu terbaik. Adapun peran yang dilakukan oleh kepala di MI Nurul Anwar adalah Kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah mempunyai peran dalam memberikan bimbingan terhadap guru dan karyawan secara intensif dalam bidang pengembangan dan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai supervisor, manajer dan administrator, leader of educator, innovator. Peran-peran tersebut dijalankannya dengan baik guna mewujudkan visi dan misi sekolah MI Nurul Anwar. Faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nurul Anwar Sumber Pandan Prenduan yaitu Guru yang mempunyai kedisiplinan dan keteladanan, siswa yang mempunyai prestasi dan bakat, sumber daya manusia di lingkungan sekolah dan Adanya fasilitas Musholla.

Sedangkan penghambat di MI Nurul Anwar masih minim sekali keberadaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran terutama keberadaan buku-buku bacaan di perpustakaan. Karena terbatasnya dana serta kemampuan dari sekolah itu sendiri dan sekolah itu masih dalam taraf berkembang maka dari itu kepala sekolah masih mempunyai kendala untuk mengembangkan sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, U., & Ridha DS, M. (2019). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 18(02)
- Baharuddin, B. (2008). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan. *EL-HARAKAH (TERAKREDITASI)*.
- Cyril, P. (2000). *Gerakan Menciptakan sekolah Unggulan*. Lembaga Indonesia Adidaya.
- Dahlan, A.-B. M., & Pius A, P. (n.d.). *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola, Tt.
- Djojopranoto Sutaadji and Purwanto M. Ngalm. (1998) *Administrasi Pendidikan* Jakarta: Mutiara.
- E, M. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional : Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Remaja Rosdakarya.
- Edward, S. (2011). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. IRCiSoD.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Rajawali Pers.
- H.M, D. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Lexy, J, M. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muflihah, A. (2019). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah*. Quality.
- Ningsih, R. E., Nuramalia, S., & Rostiani, T. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. *Ojs3.Umc.Ac.Id*.
- Ngalm Purwanto. (2014) *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Poerwadarminta, W. J. S. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Purwanto, N. (2014). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Y. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(1).
- Riya Eriyana Ningsih, Septiyani Nuramalia, and Tari Rostiani. (2021) 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Sigong Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon', *Ojs3.Umc.Ac.Id*.
- Sagala, S. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Alfabeta.
- Sajidin, S., & Siswanto, R. (2020). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Berbasis Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).